

Intisari

Schizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang menunjukkan adanya disorganisasi fungsi kepribadian yang penderitanya tidak mampu menilai realitas dan dirinya sendiri dan menunjukkan perubahan tingkah laku. Di Indonesia insidensi yang tercatat di Departemen Kesehatan berdasarkan survei di Rumah Sakit adalah antara 0,5% - 1,5%.

Hingga sekarang belum ditemukan penyebab pasti seseorang mengapa menderita schizofrenia, tetapi dari penelitian yang telah dilakukan faktor genetik, virus, auto antibody dan malnutrisi dapat menjadi penyebab schizofrenia. Untuk menegakkan diagnostik schizofrenia, di Indonesia digunakan suatu kriteria yang merujuk pada PPDGJ III.

Penatalaksanaan penderita schizofrenia pada garis besarnya meliputi terapi obat atau farmakoterapi dan psikoterapi. Prognosis yang baik dari penderita schizofrenia mencakup tidak adanya riwayat keluarga bagi penyakit ini, personalitas normal serta latar belakang keluarga dan catatan pekerja stabil.

Kata Kunci : Schizofrenia, Gejala, Diagnosis, Penatalaksanaan

Abstract

Schizophrenia is heavy mental disturbance that show disorganization in personality function that the sufferer can't evaluate value and himself or herself and show behavioral changing. In Indonesia, incidences that are recorded in Health Department based on survey in Hospital between 0,5 % - 1,5 %.

Until now, it have not been discovered true causal why someone suffer schizophrenia, but from research that are performed, genetical, viral, auto antibody and malnutrition factor can become cause of schizophrenia. To establish schizophrenia diagnosis. In Indonesia, it's used criteria that refer to PPDGJ III.

Generally, treatment patient with schizophrenia include drug therapy or pharmacotherapy and psychotherapy. Good prognosis toward schizophrenia sufferer include absence in family history for this disease, normal personality and family record and background that stabil.

Keyword : *Schizophrenia – Diagnostic Criteria - Treatment*